

# BAB I

## PENDAHULUAN

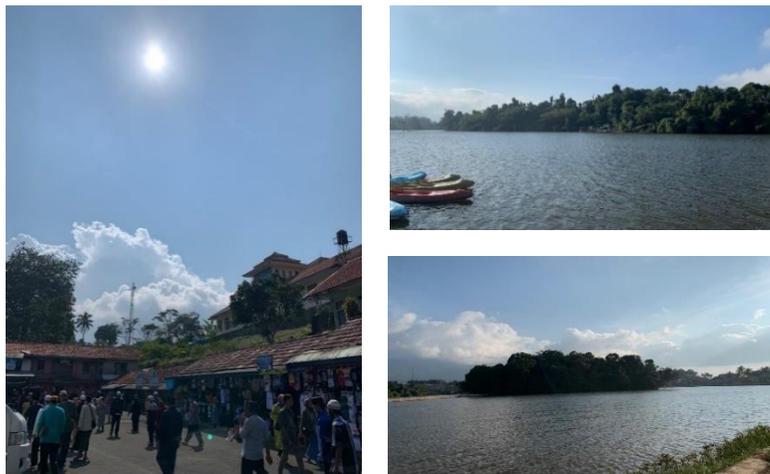
### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 16.771 pulau, terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia memiliki berbagai jenis suku, budaya, serta kekayaan alam dengan pesona tersendiri. Hal tersebut melahirkan banyak obyek wisata alam dan budaya yang sangat potensial. Pemerintah Republik Indonesia memberikan perhatian lebih terhadap upaya pengembangan sektor pariwisata, sebagai salah satu sektor potensial dalam pendapatan negara.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah yang memiliki keindahan alam, dan berpotensi untuk pengembangan sektor pariwisata. Kabupaten Ciamis terletak di provinsi Jawa Barat, dan merupakan jalan penghubung antara Jawa Barat dengan Jawa Tengah. Sejak pemekaran kabupaten Pangandaran dari kabupaten Ciamis pada tanggal 25 Oktober 2012, kabupaten Ciamis kehilangan objek wisata unggulannya. Menurut Kabid Destinasi Wisata, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kab. Ciamis yaitu Budi Kurnia di dalam Jurnal Wulan Sondarika, Dewi Ratih, Aan Suryana (2017/43) mengatakan bahwa dengan adanya pemekaran kabupaten Pangandaran menimbulkan dampak yang begitu besar bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah) kabupaten Ciamis, yaitu sebesar 85% PAD pariwisata hilang dan jika di rupiahkan sebesar 6 miliar. Pangandaran memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan daerah. Meskipun demikian, kabupaten Ciamis memiliki banyak sektor pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan, tidak hanya di Pangandaran saja. Kabupaten Ciamis memiliki destinasi wisata yang menarik, di antaranya yang sering dikunjungi oleh wisata lokal maupun mancanegara yaitu :

- Situ Lengkong Panjalu merupakan sebuah danau atau istilah bahasa Sunda (Situ), yang terletak di kecamatan Panjalu, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Situ Lengkong Panjalu terletak kurang lebih 35 kilometer sebelah utara dari kota Ciamis, 15 kilometer sebelah barat dari kota Kawalu, dan berbatasan dengan kecamatan Talaga, kabupaten Majalengka, dan kabupaten Kuningan di sebelah utara. Situ Panjalu memiliki akses yang dapat mengelilingi wisata danau dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun bus. Objek wisata Situ Panjalu merupakan wisata budaya, religi dan alam. Situ Lengkong Panjalu ditetapkan sebagai cagar alam berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 6 (Belsuit den Geoverneur-Generaal van Nederlandsch Indie) tanggal 21 Februari 1919. Pada zaman dahulu

Situ Lengkong Panjalu merupakan pusat pemerintahan kerajaan Panjalu. Situ Lengkong Panjalu merupakan salah satu warisan budaya nenek moyang.



**Gambar 1.1** Kondisi Eksisting Situ Panjalu

*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

- Karangkamulyan (Ciung Wanara) Terletak di desa Karangkamulyan, kecamatan Cijeungjing, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Karangkamulyan merupakan salah satu cagar budaya yang menarik di kabupaten Ciamis. Merupakan objek wisata budaya, di dalamnya terdapat flora dan fauna yang masih terjaga, serta cagar budaya yang dapat menambah wawasan tentang kerajaan Sunda di Jawa Barat berupa makam, dan makam. Diperkiraan situs tersebut merupakan peninggalan kerajaan Galuh. Kawasan tersebut mempunyai luas kurang lebih 25 ha, terdapat penyimpanan benda-benda pusaka yang mengandung sejarah tentang kerajaan Galuh.



**Gambar 1.2** Kondisi Eksisting Karangkamulyan 1

*Sumber : pesonawisataindonesia.com*



**Gambar 1.3** Kondisi Eksisting Karangkamulyan 2

*Sumber : m.merdeka.com*

- Curug 7 Cibolang, curug merupakan istilah bahasa sunda yang artinya air terjun. Curug 7 Cibolang ini merupakan salah satu destinasi wisata alam di kabupaten Ciamis. Lokasinya terletak di Sandingtaman, kecamatan Panjalu, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Akses menuju objek wisata dapat menggunakan kendaraan pribadi cukup untuk 1 mobil. Destinasi wisata ini tidak hanya menyuguhkan air terjun melainkan, pengunjung bisa menikmati alam yang masih asri, segar, dan sejuk. Curug tersebut memiliki 7 air terjun yang lokasinya berbeda-beda, dan setiap air terjunnya memiliki daya tarik masing-masing.



**Gambar 1.4** Kondisi Eksisting Curug 7 Cibolang 1

*Sumber : seringjalan.com*



**Gambar 1.5** Kondisi Eksisting Curug 7 Cibolang 2

*Sumber : Trivadvisor.co.id*

- Cadas Ngampar merupakan destinasi wisata alam yang dimiliki oleh kabupaten Ciamis, di dalamnya terdapat berbagai macam air terjun. Lokasinya terletak di desa Gunungsari, kecamatan Sadananya, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Akses menuju wisata bisa menggunakan kendaraan pribadi cukup 1 mobil. Selain menikmati keindahan air, Cadas Ngampar juga menyajikan alam yang masih segar, sejuk, dan asri.



**Gambar 1.6** Kondisi Eksisting Cadas Ngampar Sadananya

*Sumber : indolah.com*

**Tabel** : 8.5.7. **Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Jenis Wisatawan di Kabupaten Ciamis Tahun 2013 – 2015/ Number of Visitors by Type of Tourist Attraction in Ciamis District in 2013 – 2015**

Obyek Wisata	Jenis Wisatawan					
	WNA			WNI		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Situ Lengkong Panjalu	23	0	0	359 193	258 790	370 578
2. Situs Karangkamulyan Cijeungjing	17	3	21	23 372	24 759	25 478
3. Astana Gede Kawali	0	0	0	2 472	0	7 087
4. Kolam Renang Tirtawinaya	0	0	0	8 615	1 120	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>393 652</b>	<b>112 536</b>	<b>403 143</b>

Sumber : Situ Lengkong Panjalu, Situs Karangkamulyan (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis)

**Gambar 1.7** Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kab. Ciamis tahun 2013-2015

Sumber : CiamisKab.co.id

Jumlah pengunjung objek wisata lokal maupun mancanegara di kabupaten Ciamis menurut BPS tahun 2013 – 2014, objek wisata Situ Lengkong Panjalu menunjukkan angka paling banyak dikunjungi. Panjalu merupakan daerah parawisata yang terkenal dengan danaunya. Untuk memajukan sektor parawisata, perlu adanya keharmonisan antara bidang promosi, fasilitas, serta mutu dan pelayanan. Selain faktor alam untuk menarik para wisatawan, untuk memajukan dan mengembangkan suatu obyek wisata hingga diharapkan dapat memuaskan wisatawan, perlu adanya fasilitas akomodasi dan penunjang lainnya bagi para wisatawan.

Pemerintah kabupaten Ciamis mempunyai program terkait dengan fasilitas penunjang sektor parawisata tersebut yaitu, Gatrik Saba Lembur. Gatrik Saba Lembur merupakan alat transportasi berupa bus wisata yang mengelilingi objek wisata sekitar Ciamis. Tujuannya untuk memperkenalkan objek-objek wisata atau situs di kabupaten Ciamis, dan menambah daya tarik masyarakat maupun wisatawan guna meningkatkan kunjungan parawisata Ciamis. Berikut adalah beberapa daerah yang dipersiapkan untuk di kunjungi Bus Gatrik yakni kecamatan Ciamis, kecamatan Rajadesa, kecamatan Kawali, dan kecamatan Panjalu.

Peningkatan di bidang parawisata tidak dapat dipisahkan dari salah satu kebutuhan manusia akan rekreasi, dan relaksasi, salah satu fasilitas penunjang untuk mengakomodir para wisatawan yang ingin menikmati lebih dari satu hari diantaranya adalah Hotel Resort, dilihat dari tujuan resort sebagai sarana rekreasi, dan relaksasi, dengan demikian timbulnya kegiatan rekreasi disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, manusia biasanya butuh liburan untuk bersantai, dan menghilangkan kebosanan yang disebabkan oleh aktivitas mereka yang padat. Keberadaan

potensi alam yang masih asri dan segar sangat sulit ditemukan di daerah perkotaan yang padat, dan udara tercemar, oleh sebab itu masyarakat perkotaan memanfaatkan potensi alam sebagai sarana relaksasi. Gejala stress ditimbulkan dari dampak pekerjaan yang melelahkan, agar dapat memulihkan pikiran, membutuhkan kesegaran, dan ketenangan disertai sarana akomodasi sebagai sarana beristirahat.

Dalam perancangan Hotel Resort ini, perancang lebih menekankan pada Arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular merupakan perpaduan antara modern dengan budaya lokal setempat yaitu Sunda. Dengan mengusung Arsitektur Neo Vernakular diharapkan Hotel Resort ini dapat menghadirkan unsur budaya Sunda, melalui ornament-ornament, bentuk, dan tampilan luar maupun dalam Hotel Resort dengan gaya moderen. Pemilihan pendekatan Neo Vernakular dengan budaya lokal Sunda, merupakan reaksi lingkungan sekitar yang masih erat dengan kebudayaan sunda, dan merupakan suatu upaya untuk mempertahankan Arsitektur Sunda yang mulai terkikis oleh zaman.

Perancang memberikan pilihan tempat menginap dengan fasilitas hotel bintang 4, dengan adanya Hotel Resort di Situ Lengkong Panjalu, diharapkan dapat mendukung pengembangan Kabupaten Ciamis untuk menarik parawisatawan dan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan Kabupaten Ciamis. Mengingat bahwa kekayaan budaya sunda, perlu di jaga, dan dilestarikan, maka dalam perancangan Hotel Resort tersebut, akan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, sebagai bentuk pelestarian lingkungan budaya dan alam sekitarnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Perancangan Hotel Resort Situ Lengkong Panjalu dirancang sesuai dengan standar dan ketentuan resort ?
- 2) Bagaimana penerapan tema Arsitektur Neo Vernakular pada Perancangan Hotel Resort Situ Lengkong Panjalu ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan perancangan :

- 1) Menghasilkan desain Hotel Resort Situ Lengkong Panjalu sesuai dengan standar dan ketentuan Hotel Resort.
- 2) Menghasilkan suatu konsep rancangan dengan ketentuan tata ruang, sirkulasi, penghawaan, dan pencahayaan sesuai dengan standar dan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.
- 3) Menghasilkan desain yang dapat menarik minat konsumen dari segi penampilan dan kenyamanan baik interior, maupun eksterior sesuai dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

Sasaran dalam perancangan ini adalah untuk menarik minat masyarakat lokal, wisatawan domestik, maupun mancanegara yang ingin menikmati fasilitas dengan nuansa baru.

## 1.4 Penetapan Lokasi

Kabupaten Ciamis merupakan bagian dari provinsi Jawa Barat, sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Majalengka dan kabupaten Kuningan, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Tasikmalaya dan kota Tasikmalaya, sebelah Timur berbatasan dengan kota Banjar dan provinsi Jawa Tengah, dan sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Pangandaran. Berdasarkan letak geografis, kabupaten Ciamis berada pada posisi strategis yang dilalui jalan Nasional lintas provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kabupaten Ciamis berada di ketinggian 203 mdpl. Kabupaten Ciamis memiliki banyak objek wisata namun minim fasilitas akomodasi.

**Tabel** : 8.5.7. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Jenis Wisatawan di Kabupaten Ciamis Tahun 2013 – 2015/ Number of Visitors by Type of Tourist Attraction in Ciamis District in 2013 – 2015

Obyek Wisata	Jenis Wisatawan					
	WNA			WNI		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Situ Lengkong Panjang	23	0	0	359 193	258 790	370 578
2. Situs Karangkamulyan Cijeungjing	17	3	21	23 372	24 759	25 478
3. Astana Gede Kawali	0	0	0	2 472	0	7 087
4. Kolam Renang Tirtawinaya	0	0	0	8 615	1 120	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>393 652</b>	<b>112 536</b>	<b>403 143</b>

Sumber : Situ Lengkong Panjang, Situs Karangkamulyan (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis)

**Gambar 1.8** Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kab. Ciamis tahun 2013-2015

Sumber: CiamisKab.co.id

**Tabel** : 8.5.1. Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur dan Jumlah Tamu Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Ciamis Tahun 2015/Number of Hotels, Rooms, Beds and Guest by Type of Hotel in Ciamis Regency 2015

Jenis Hotel	Hotel (Unit)	Kamar (Buah)	Tempat Tidur (Buah)	Jumlah Tamu	
				WNA	WNI
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Bintang</b>	0	0	0	0	0
<b>Non Bintang</b>					
< 10 Kamar	0	0	0	0	0
10 – 24 Kamar	8	131	196	3	40 760
25 – 40 Kamar	4	125	225	3	28 717
41 – 100 Kamar	1	42	84	0	11 270
> 100 Kamar	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Ciamis</b>	<b>13</b>	<b>298</b>	<b>505</b>	<b>6</b>	<b>80 747</b>
<b>Tahun 2014</b>	<b>13</b>	<b>305</b>	<b>502</b>	<b>30</b>	<b>35 849</b>
<b>Tahun 2013</b>	<b>10</b>	<b>241</b>	<b>376</b>	<b>57</b>	<b>45 203</b>

Sumber : Survei VHT-L, BPS Kab. Ciamis

**Gambar 1.9** Jumlah tamu Hotel Menurut Jenis Hotel Ciamis Jawa Barat

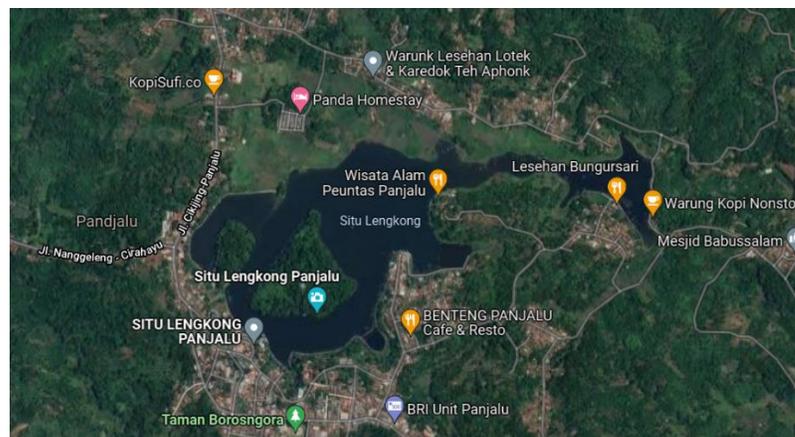
Sumber: CiamisKab.co.id

Dilihat dari tabel di atas, Situ Lengkong Panjang memiliki potensi untuk dirancang sebuah Hotel Resort, agar dapat meningkatkan daya tarik pengunjung lokal maupun asing. Kurangnya pengelolaan terhadap pariwisata, fasilitas – fasilitas akomodasi yang cukup jauh dari pusat Kota Ciamis, dan tidak memungkinkan untuk berwisata menikmati suasana alam lebih dari satu hari,

sehingga muncul kebutuhan untuk tinggal di lokasi sekitar objek wisata. Dengan adanya fasilitas akomodasi berupa Hotel Resort diharapkan menjadi salah satu solusi bagi wisatawan untuk beristirahat menikmati keindahan danau lebih lama. Oleh sebab itu perancang menciptakan Hotel yang dapat menjawab permasalahan terhadap issue dan fenomena yang ada, dengan desain yang memiliki bentuk apresiasi, pengalaman, penambahan wawasan dan pelestarian, untuk meningkatkan industri pariwisata Kabupaten Ciamis.

Di dalam sebuah Perancangan Hotel Resort, tentunya harus memperhatikan berbagai aspek, demi tercapainya tujuan Hotel Resort, berikut adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan :

- 1) Lokasi mudah di capai oleh kendaraan umum/pribadi;
- 2) Lokasi harus menghindari kebisingan, guna mencapai ketenangan dalam site;
- 3) Lokasi tidak jauh dengan destinasi utama;
- 4) Lokasi dapat memanjakan para wisatawan dengan keasriannya; dan
- 5) Lokasi harus mampu menampung kendaraan.



**Gambar 1.10** Lokasi Proyek Perancangan Hotel Resort

*Sumber : Googlemaps.com*

Dari kriteria di atas, lokasi tapak yang dipilih sebagai Perancangan Hotel Resort, berada di desa Panjalu, kecamatan Panjalu, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih karena mempunyai potensi yang sangat besar. Lokasinya berada di dekat Situ Panjalu, di atas bukit, dan dekat dengan objek wisata utama.

### 1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan suatu tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan. Dalam sebuah perancangan, metode ini dibutuhkan untuk memudahkan dalam mengembangkan ide. Pada Perencanaan dan Perancangan Hote Resort Situ Lengkong Panjalu ini, metode perancangan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode perancangan

dengan cara menguraikan dan menjelaskan data yang di dapat, setelah data didapatkan, kemudian di analisis untuk mendapatkan hasil.

Data yang didapatkan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer, dan data sekunder. Data premier adalah data yang diperoleh dari hasil survei lapangan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi tapak yang sebenarnya, untuk mendapatkan data premier, peneliti bisa menggunakan applikasi tertentu dan observasi secara langsung ke lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi literatur yang telah dikumpulkan, untuk mendukung data premier, data sekunder dapat berupa artikel ilmiah, tesis, buku, danlain sebagainya, sesuai dengan kebutuhannya.

Berikut adalah langkah – langkah pengumpulan data dengan menggunakan metode anlisis-sintesis yang dillakukan oleh perancang :

1) Observasi

Pengamatan secara langsung ke lokasi tapak yang dipilih, hal tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah, kemudian dijadikan isu dalam perancangan. Lokasi berada di desa Panjalu, kecamatan Panjalu, kabupaten Ciamis, provinsi Jawa Barat. Data yang diperoleh dari lokasi tapak dengan cara, pengamatan, dan dokumentasi. Hal yang diamati adalah kegiatan yang ada di sekitar Situ Lengkong Panjalu.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber seperti, jurnal, buku, internet pengalaman penulis, dan hasil wawancara. Data yang didapatkan berupa data eksisting tapak, sirkulasi kendaraan, keistimewaan tapak, batasan lahan, kondisi kontur tapak, dan sistem utilitas.

3) Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah terkumpul, analisis data tersebut dilakukan untuk mendapatkan respon terhadap data dan isu perancangan.

4) Mensintesis Data

Setelah menganalisis data, kemudian langkah selanjutnya adalah mensintesis data terhadap permasalahan yang didapatkan. Bertujuan untuk melihat bagian mana yang akan di pertahankan dan bagian mana yang akan diubah dengan menggunakan standar resort dan tema perancangan sebagai acuan.

## 1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup yang di bahas mencakup aspek-aspek perencanaan, dan desain bangunan resort hotel, ditekankan pada permasalahan berikut :

- 1) Pembahasan mengenai Hotel
- 2) Pembahasan mengenai Resort
- 3) Pembahasan mengenai kriteria Resort Hotel

- 4) Pembahasan mengenai lokasi
- 5) Pembahasan mengenai kondisi tapak
- 6) Pembahasan mengenai standar Hotel resort
- 7) Pembahasan mengenai fungsi ruang
- 8) Pembahasan mengenai Arsitektur Neo Vernakular
- 9) Pembahasan ruang dalam
- 10) Pembahasan ruang luar

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort Situ Lengkong Panjalu Ciamis Jawa Barat adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Perumusan Masalah
- Tujuan dan Sasaran
- Penetapan Lokasi
- Metode Perancangan
- Ruang Lingkup Perancangan berisikan Batasan-Batasan kajian kebijakan, dan persyaratan rancangan (ketentuan-ketentuan, peraturan, standar, dll) yang berkaitan dengan fungsi lokasi, tampilan bentuk bangunan, struktur, dan utilitas
- Sistematika penulis .

#### BAB II TINJAUAN PERENCANAAN HOTEL RESORT

- Tinjauan umum, berisikan pengertian judul proyek tugas akhir, studi literatur, studi kasus, hasil studi, studi banding terhadap bangunan sejenis baik fungsi, maupun tema
- Tinjauan khusus, berisikan lingkup pelayanan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, pengelompokan ruang, perhitungan luas ruang

#### BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT

- Latar belakang lokasi, berisikan latar belakang penetapan lokasi;
- Penetapan lokasi, berisikan analisis penilaian penetapan lokasi;
- Kondisi fisik lokasi, berisikan kondisi existing, aksesibilitas, potensi lingkungan, infrastruktur kota
- Peraturan bangunan/kawasan setempat

#### BAB IV KONSEP PERANCANGAN HOTEL RESORT

- Mengenai tanggapan fungsi bangunan, lokasi gubahan massa bangunan
- Respon lokasi sekitar, struktur bangunan
- Saran pendukung yaitu sistem utilitas (listrik, kebakaran, sistem air bersih/kotor)

## DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan perancangan Hotel Resort, teori pendukung, data

## LAMPIRAN

Berisikan lampiran yang mendukung data laporan perencanaan dan perancangan seperti, lampiran bimbingan, gambar kerja, data